

**INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA
SIKAP RESILIENSI ANAK DI *SOS CHILDREN'S VILLAGE* BANDA ACEH**

SKRIPSI

MUSLIH AMRI

**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

NIM: 210201043



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

1446 H/ 2025 M

**INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DALAM
MEMBINA SIKAP RESILIENSI ANAK DI *SOS CHILDREN'S VILLAGE*
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

MUSLIH AMRI

NIM: 210201043

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dr.H.Teuku Zulkhairi., S.Pd.I., M.A.

NIP. 198508152011011011012

**INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DALAM
MEMBINA SIKAP RESILIENSI ANAK DI SOS CHILDREN'S VILLAGE
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada hari/tanggal:

Rabu, 30 April 2025 M
3 Zulkaidah 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd.I, M.A
NIP. 198508152011011011012

Sekretaris

Noviza Rizkia, M.Pd
NIP. 199211162019032009

Penguji I,

Cut rizki mustika S.Pd., M.Pd.
NIP. 199306042020122017

Penguji II,

Syafrudin, S.Ag., M.Ag
NIP. 197306162014111003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Saifuddin, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1973010219997031003

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini:

Nama : Muslih Amri
Nim : 210201043
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Internalisasi Nilai Pendidikan Akidah Akhlak Dalam
Membina Sikap Resiliensi Anak di Sos Children's Village
Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan karya ilmiah ini sendiri dan mampu bertanggung jawab atas karya.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya setelah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

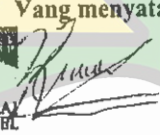
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 30 April 2025

Vang menyatakan


METERAL
TEMPER
60AMX177993927

Muslih Amri

NIM. 210201043

ABSTRAK

Nama : Muslih Amri
Nim : 210201043
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Internalisasi Nilai Pendidikan Akidah Akhlak Dalam Membina Resiliensi Anak Di *SOS Children's Village* Banda Aceh
Tebal Skripsi : 119 Halaman
Pembimbing : Dr. H. Teuku Zulkhairi, M.A
Kata Kunci : Internalisasi Nilai, Pendidikan Akidah Akhlak, Resilensi Anak, Pengasuhan alternatif, *SOS Children's Village*

Anak-anak yang tinggal di *SOS Children's Village* Banda Aceh seringkali menghadapi tantangan dalam mengembangkan sikap resiliensi, yang merupakan kemampuan untuk menghadapi dan mengatasi kesulitan emosional. Pendidikan akidah akhlak dapat menjadi salah satu cara untuk membina sikap resiliensi anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana proses internalisasi nilai-nilai pendidikan akidah akhlak dalam membina resiliensi anak di *SOS Children's Village* Banda Aceh dan bagaimana dampak internalisasi nilai pendidikan akidah akhlak terhadap sikap resiliensi anak di *SOS Children Village* Banda Aceh. Anak-anak yang tinggal di lingkungan pengasuhan alternatif seperti *SOS Children's Village*, nilai-nilai akidah dan akhlak menjadi pondasi penting dalam membentuk karakter dan resiliensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai dilakukan melalui pembiasaan ibadah, pembinaan moral dalam kehidupan sehari-hari dan keteladanan dari ibu asuh. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, empati, dan semangat beribadah berperan signifikan dalam membina pola pikir dan resiliensi anak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT dan Shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW. Berikut penulis menuliskan skripsi yang berjudul “Internalisasi Nilai Pendidikan Akidah Akhlak Dalam Membina Resiliensi Anak di *SOS Children’s Village* Banda Aceh” yang penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk mengambil gelar S1 di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry.

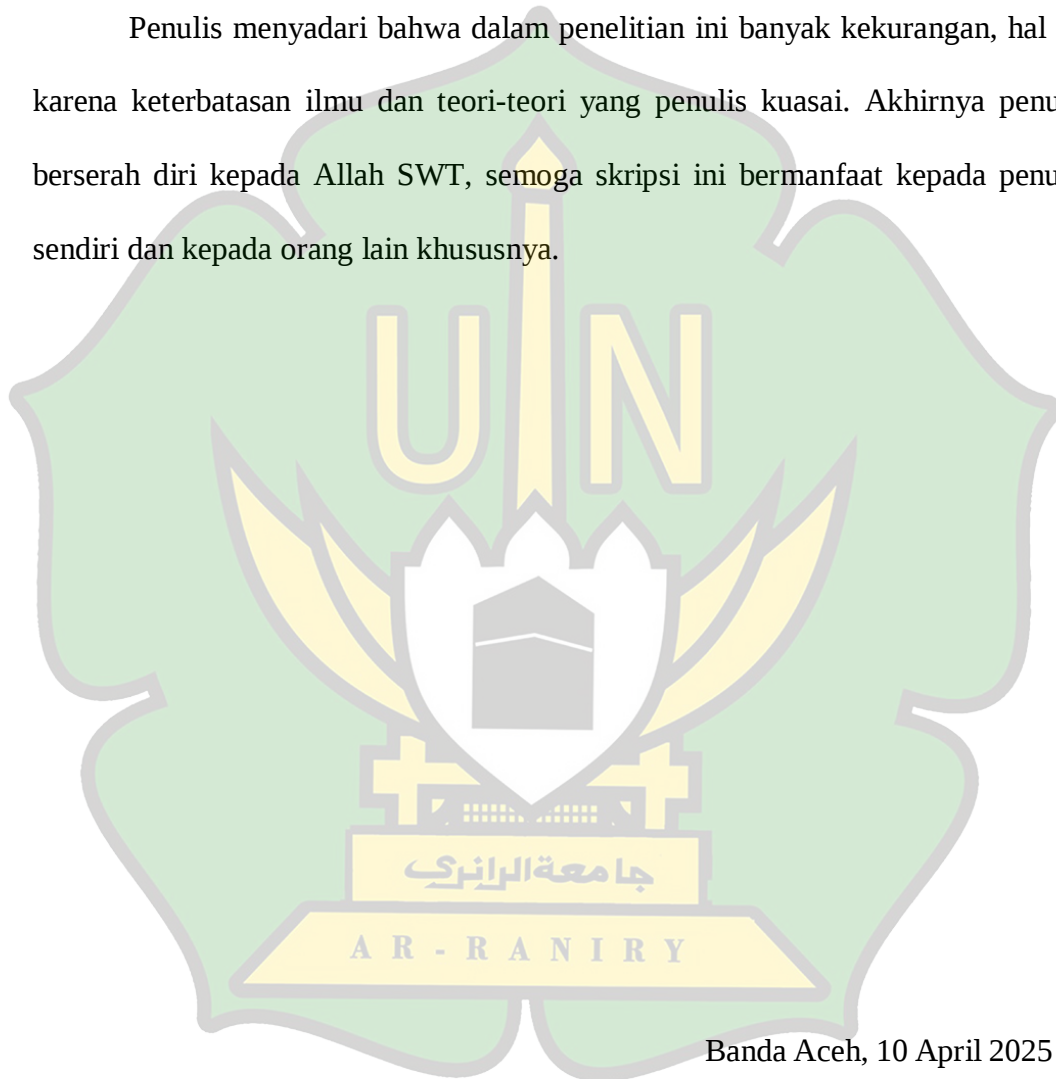
Dalam penulisan Skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengungkapkan rasa penghormatan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-raniry.
2. Prof. Safrul Muluk M.A., M.Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry.
3. Bapak Dr. Marzuki S.Pd.I., M.S.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry.

4. Ibu Realita S.Ag., M.Ag selaku pembimbing akademik yang senantiasa membimbing dan mengarahkan sehingga penulis mendapatkan pencerahan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Teuku Zulkhairi, M.A sebagai pembimbing skripsi yang telah memotivasi, memudahkan dan menyempatkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada kedua orangtua penulis bapak Alm. Idris Musa Tanjung dan ibu Misrawati S.Pd terima kasih telah senantiasa menjadi pahlawan, teladan dan sosok orangtua yang selalu mengupayakan yang terbaik untuk penulis sehingga dapat menghadapi segala kemungkinan dalam menjalani gejolak kehidupan. Terima kasih ayah dan mamak.
7. Kepada seluruh Pembina, pengurus, ibu asuh dan seluruh adik-adik di *SOS Children's Village* Banda Aceh yang telah memberikan waktu dan izin untuk penulis melaksanakan penelitian skripsi ini.
8. Kakak dan Abang penulis tercinta yaitu: Miftahul Marhamah dan Harry Susanto yang telah memberikan dukungan moril dan materil selama penulis menempuh pendidikan. Terkhusus kepada saudari Meylia Arifah Salsa yang telah membantu dan mengsupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta memberikan perhatian lebih kepada Ibu penulis dikampung halaman.

9. Kepada sahabat-sahabat penulis Muji Arya, Muhammad Faiz, Rinaldi Samudera dan Abrar yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak kekurangan, hal ini karena keterbatasan ilmu dan teori-teori yang penulis kuasai. Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT, semoga skripsi ini bermanfaat kepada penulis sendiri dan kepada orang lain khususnya.



Banda Aceh, 10 April 2025

Penulis

Muslih Amri

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Defenisi Operasional	6
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	10
BAB II: LANDASAN TEORI.....	17
A. Internalisasi Nilai.....	17
1. Defenisi Internalisasi dan Nilai.....	17
2. Pengertian Nilai	14
3. Proses Internalisasi Nilai	17
B. Pendidikan Akidah Akhlak.....	22
1. Defenisi Pendidikan Akidah Akhlak.....	22
2. Ruang Lingkup Pendidikan akidah Akhlak.....	25
3. Tujuan Pendidikan Akidah Akhlak.....	30
C. Pembinaan Sikap.....	33
1. Defenisi Pembinaan Sikap.....	33

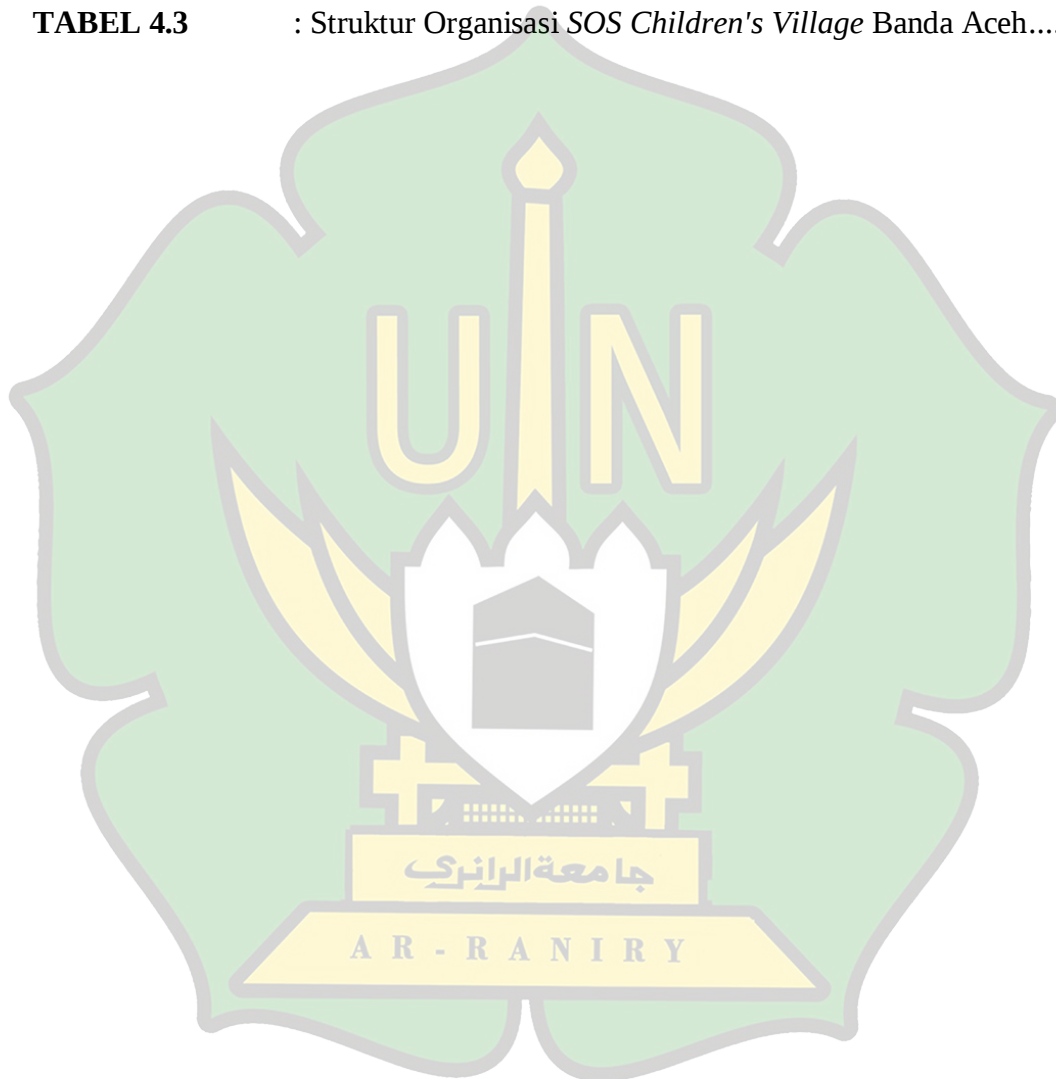
2. Faktor Pembentukan dan Pembinaan Sikap	35
3. Pembinaan Sikap Dalam Perspektif Islam	38
E. Resiliensi.....	43
1. Definisi Resiliensi	43
2. Aspek-Aspek Resiliensi.....	45
3. Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi.....	47
F. Anak.....	50
1. Definisi Anak	50
2. Macam-macam Anak	51
BAB III: METODE PENELITIAN	55
A. Jenis Penelitian	55
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	56
C. Lokasi Penelitian.....	57
D. Sumber Data	58
E. Teknik Pengumpulan Data.....	59
F. Teknik Analisis Data	61
BAB IV: HASIL PENELITIAN	64
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	64
1. Profil Yayasan <i>SOS CHILDREN'S VILLAGE</i> Banda Aceh.....	64
2. Visi dan Misi <i>SOS CHILDREN'S VILLAGE</i> Banda Aceh.....	66
B. Proses Internalisasi Nilai Pendidikan Akidah Akhlak Dalam Membina Resiliensi Anak di <i>SOS Children's Village</i> Banda Aceh.....	74
1. Mentoring Keagamaan Anak-anak <i>SOS Children's Village</i> Banda Aceh	74
2. Pelatihan Keterampilan Hidup Berbasis Islam	75
3. Bimbingan Psikososial	76
4. Penanaman Kejujuran Pada Anak	77

5. Program Magrib Mengaji	78
6. Pembiasaan Berdoa Sebelum Beraktifitas	80
C. Dampak Internalisasi Nilai Pendidikan Akidah Akhlak Dalam Membina Resiliensi Anak Di <i>SOS Children's Village</i> Banda Aceh	82
D. Hambatan Dan Kendala Serta Solusi Ibu Asuh Dalam Proses Internalisasi Nilai Pendidikan Akidah Akhlak Untuk Membina Resiliensi Anak Di <i>SOS Children's Village</i> Banda Aceh	88
BAB V: KESIMPULAN.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	98
RIWAYAT HIDUP PENULIS	104



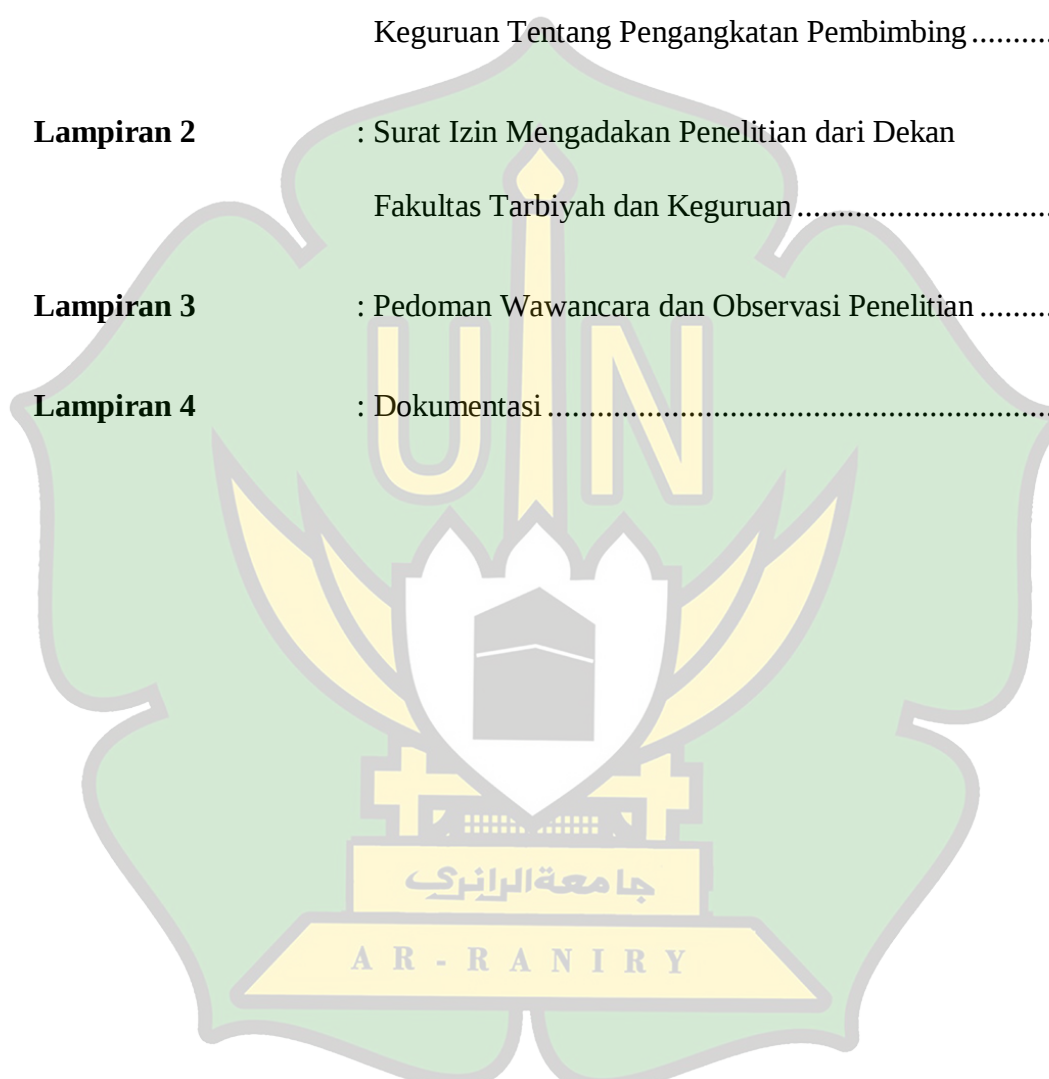
DAFTAR TABEL

TABEL 4.1	: Jumlah Populasi <i>SOS Children's Village</i> Banda Aceh	70
TABEL 4.2	: Sumber Dana <i>SOS Children's Village</i> Banda Aceh.....	72
TABEL 4.3	: Struktur Organisasi <i>SOS Children's Village</i> Banda Aceh.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tentang Pengangkatan Pembimbing	98
Lampiran 2	: Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	99
Lampiran 3	: Pedoman Wawancara dan Observasi Penelitian	100
Lampiran 4	: Dokumentasi	104



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akhlak adalah kebutuhan utama yang dibutuhkan oleh semua orang, baik secara individu maupun kelompok, untuk menjadikan manusia sebagai makhluk yang berpengetahuan dan mengembangkan potensi mereka, serta makhluk sosial yang berakhlak mulia berdasarkan syariat Islam. Pendidikan adalah suatu proses penanaman nilai-nilai yang disengaja dan didasari untuk membantu anak-anak berkembang secara fisik, mental, dan akhlak untuk menjadi manusia yang berkualitas baik secara individu maupun dalam masyarakat. Salah satu perhatian utama dalam penguatan dan pengembangan pemahaman pendidikan di Indonesia adalah anak, yang menggantikan konsep sakral berbangsa dan beragama.¹

Lima belas tahun yang lalu, Aceh menarik perhatian banyak negara di dunia ketika menghadapi dua krisis kemanusiaan besar. Bencana pertama menandai berakhirnya konflik politik selama tiga dekade antara GAM dan pemerintah Indonesia, bencana kemanusiaan kedua adalah tsunami dan gempa bumi pada 26 Desember 2004. Setahun setelah tsunami, terdapat sekitar 2.242 anak di Aceh yang kehilangan orang tuanya dan terpaksa tinggal bersama masyarakat atau bersama kerabat lain yang masih hidup, menurut laporan

¹ Sri Wahyuningsih, "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran", *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7 No. 02, 2021, h. 195

UNICEF. Namun, meski anak-anak ini tinggal bersama orang asing, mereka diasuh dengan baik oleh keluarga angkatnya. Penilaian UNICEF menemukan bahwa selain kesulitan keuangan, tidak ada tantangan besar yang dihadapi keluarga-keluarga ini dalam merawat anak-anak mereka. Salah satu masalah besar yang dihadapi oleh penduduk Aceh, yang sebagian besar hidup dalam kemiskinan, adalah kurangnya sumber daya keuangan.

Kemakmuran dan kesejahteraan warga negara dan negara tergantung pada perlindungan anak. Oleh karena itu, menjadi tanggungjawab bersama dengan untuk melindungi anak dari kepentingan kemanusiaan oleh pemerintah, masyarakat, dan keluarga. Pendekatan instansi pendidikan yang selama ini selalu menekankan pada aspek kognitif semata, banyak menimbulkan dampak serius. Fokus yang terlalu besar pada penguasaan ilmu pengetahuan dan kemampuan intelektual menyebabkan aspek-aspek penting lainnya, seperti pembentukan karakter, spiritualitas dan prinsip moral, kurang mendapatkan fokus yang memadai dalam sistem pendidikan.² Berangkat dari masalah di atas untuk memenuhi kebutuhan hak-hak anak yang jumlahnya lebih dari dua ribu anak, maka *SOS Children's Village* Banda Aceh hadir bukan hanya sebagai rumah untuk membina karakter dan spritmenjadi wadah dan bahtera baru bagi anak-anak tersebut³.

² Teuku Zulkhairi, "Membumikan Karakter Jujur dalam Pendidikan di Aceh", *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Vol. 11, No.1, 2017, h. 114

³Nur Afni Safarina, Suzanna, "Gambaran Resiliensi Masyarakat Aceh Setelah Mengalami Pengalaman Traumatis", *Jurnal Psikologi Terapan [JPT]*, Vol. 3, No. 1, Juli 2020, h. 20

Pada observasi pra penelitian, diungkapkan oleh Ibu Rini Rizki (*pengasuh sos children's village*) pada tanggal 21 Mei 2024 bahwa latar belakang anak di *SOS Children's Village* berasal dari ragam keluarga yang berbeda. Ada anak-anak yang memang kehilangan orangtua, anak-anak yang orangtuanya mengalami gangguan kejiwaan, dan anak terlantar. Diungkapkan juga bahwa moral anak-anak banyak ditemukan masalah. Salah satu masalah moral yang ditemui adalah anak-anak di sana sebagian besar masih banyak menggunakan bahasa toxic dalam aktivitas sosialnya. Kata-kata toxic merujuk pada ucapan atau kalimat yang berkonotasi negatif. Seperti Menggunakan kata-kata kasar, penghinaan, atau umpatan. Masalah-masalah di atas tentunya dipengaruhi latar belakang trauma yang berbeda-beda pada setiap anak, keterbatasan sumber daya, dan variasi dalam penerimaan dan pemahaman nilai-nilai tersebut oleh anak-anak.

Hal ini bertolak belakang dengan pendidikan akidah dan akhlak di *SOS Children's Village* Banda Aceh berusaha membangun karakter anak yang bukan hanya beriman dan bertakwa, meskipun memiliki moral yang baik dan tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Internalisasi nilai-nilai ini dilakukan melalui berbagai kegiatan, mulai dari pendidikan formal hingga kegiatan non-formal seperti ceramah, diskusi, dan praktik langsung dalam rutinitas kehidupan sehari-hari. Namun, proses internalisasi nilai-nilai akidah dan akhlak tidaklah mudah dengan berbagai tantangan dan masalah yang membutuhkan pendekatan yang komprehensif.

Diungkapkan oleh Khairanil fitri bahwa anak yang asuh baru di *SOS Children's Village* sering bertengkar dengan rekan satu yayasan dikarenakan

kurangnya perawatan awal dari orangtua sebelum masuk ke yayasan ⁴ . Internalisasi nilai-nilai akidah dan akhlak ini menjadi semakin krusial ketika anak-anak dihadapkan pada situasi hidup yang penuh tantangan, seperti yang dialami oleh anak-anak di *SOS Children's Village* Banda Aceh.

Berdasarkan uraian permasalahan selanjutnya, penulis ingin melakukan penelitian dan pengkajian tentang judul **“Internalisasi Nilai Pendidikan Akidah Akhlak Dalam Membina Resiliensi Anak Di *SOS Children's Village* Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses internalisasi nilai pendidikan akidah akhlak di *SOS Children Village* Banda Aceh?
2. Bagaimana dampak internalisasi nilai pendidikan akidah akhlak terhadap sikap resiliensi anak di *SOS Children Village* Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dalam kajian ini yaitu sebagai berikut:

⁴ Khairanil Fitri, “Peran Yayasan SOS Children’S Village Dalam Membina Perilaku Sosial Anak Asuh Di Desa Lamreung”, *Skripsi*, (Banda Aceh Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, 2019), h. 71

1. Mengidentifikasi Proses Internalisasi Nilai Pendidikan Akidah Akhlak di *SOS Children Village* Banda Aceh.
2. Menganalisis Dampak Internalisasi Nilai Pendidikan Akidah Akhlak Terhadap Sikap Resiliensi Anak.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa hal-hal berikut akan diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh penulis:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah literatur keilmuan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan akidah akhlak dan resiliensi anak. Kemudian penelitian ini diharapkan juga memberikan kontribusi pada pengembangan teori tentang internalisasi nilai-nilai moral dan agama serta hubungannya dengan pembentukan sikap resiliensi pada anak

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi yayasan yang diteliti dalam upaya mengembangkan sikap resiliensi yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai akidah akhlak, sehingga mereka mampu menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan hidup dengan lebih baik. Sedangkan bagi pengasuh dan pendidik dapat membantu dalam memahami dan mengatasi tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran baik formal ataupun non- formal dan pembinaan sikap resiliensi anak.

E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memperjelas konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, beberapa istilah kunci didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Internalisasi

Internalisasi adalah tindakan yang dilakukan oleh individu melalui latihan secara sadar.. Konsep internalisasi adalah proses pembelajaran seumur hidup di dunia yang dilakukan seorang individu dengan masyarakat atau kelompok sosial. Proses pembelajaran ini melibatkan penyerapan aturan , nilai, dan norma dalam masyarakat⁵. Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa Internalisasi sebenarnya berarti proses menambahkan sesuatu (jika ini nilai - nilai karakter) ke dalam diri individu. Internalisasi merupakan suatu proses dimana individu belajar, kemudian mampu menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari.

2. Pendidikan Akidah Akhlak

Secara umum Akidah adalah keyakinan, keimanan, dan keyakinan mendalam yang diwujudkan melalui tindakan, sementara dalam Islam berarti yakin sepenuhnya kepada Keesaan Allah, dimana Allah adalah pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur segala sesuatu di alam semesta.

⁵ M Naelul Mubarak, “Manajemen Internalisasi Nilai Karakter Anak Usia Dini di Lingkungan Keluarga”, *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2021, h. 68-69

Menurut Najafi, yang diungkapkan oleh Septi Nurjannah, dkk, pendidikan akhlak merupakan upaya sadar dan siap dalam persiapan anak untuk mengetahui, memahami, menghayati, dan beriman kepada Allah SWT, bersama dengan mengaktualisasikannya dalam tingkah laku etika dalam kehidupan sehari-hari secara keseluruhan melalui instruksi, pelatihan, keterampilan, dan penggunaan kebiasaan ⁶ . Pendidikan tentang akidah dan akhlak juga sangat relevan dalam konteks lembaga pengasuhan seperti SOS Children Village Banda Aceh, di mana anak-anak sering kali menghadapi berbagai tantangan emosional dan psikologis.

3. Resiliensi

Istilah Resiliensi berasal dari kata Latin *salire*, yang berarti bangkit kembali., dan *resilire* yang berarti bangkit kembali. Istilah resiliensi mengacu pada ketahanan diri setiap individu dalam menghadapi kehidupan, baik yang pernah dialami maupun yang sedang terjadi. Ketahanan adalah kemampuan untuk bangkit dari kesulitan, konflik, kegagalan, atau bahkan peristiwa yang baik, kemajuan, dan peningkatan tanggung jawab⁷. Oleh karena itu resiliensi pada anak berguna dalam meningkatkan kualitas diri setiap individu dalam menjalani kehidupan sebagai hamba Allah swt.

⁶ Septi Nurjanah, dkk, “Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik”, *EduPsyCouns: Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Konseling*, Vol. 2, No. 1, tahun 2020, h. 368

⁷ Fitri Ramadhani, dkk, “Resiliensi Pada Pekerja Perempuan Masa Pandemi Di Yogyakarta”, *Psyche 165 Journal* Vol.14 No.1 Tahun 2021, h. 23

Menurut Santrock yang diungkapkan oleh Arif Shaifudin, Resiliensi anak bermula dari tiga hal: seseorang, keluarga inti, dan orang lain. Individu, ketahanan itu penting. seorang anak dibangun oleh seorang anak yang mempunyai sifat intelektual yang baik, sifat menawan, ramah dan santai, anak berkepribadian menarik orang lain, percaya diri, berbakat, dan mempunyai harga diri. Tingkat kepercayaan diri tinggi. Kemandirian yang berasal dari anak ini sangat penting. untuk memastikan bahwa anak dapat hidup sendiri dan berkembang⁸. Dalam konteks pendidikan dan pengasuhan, resiliensi menjadi aspek penting yang harus ditanamkan pada anak, terutama mereka yang berada dalam situasi sulit atau rentan, seperti anak-anak di SOS Children's Village Banda Aceh yang kemudian dengan itu juga pendidikan akidah akhlak mengambil peran dalam membina sikap tersebut.

4. *SOS Children's Village* Banda Aceh

SOS Children's Village Banda Aceh yang terletak di Desa Tempatnya adalah Lamreung di Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar. SOS Children's Villages adalah organisasi nirlaba non-pemerintah yang mendukung hak-hak anak dan membantu anak-anak yang kehilangan orang tua mereka. dan

⁸ Arif Shaifudin dan Konik Naimah, "Resiliensi: Upaya Membentuk Anak Usia Dini Yang Tangguh", *Jurnal El Wahdah*, Vol. 2 No. 1, 2021, h. 26

masalah sosial lainnya. SOS Children's Villages dapat digambarkan sebagai rumah keluarga atau rumah anak yang penuh kasih sayang⁹.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian baru dan tidak diambil dari penelitian sebelum itu, karena dari sejumlah penelitian yang penulis temui belum ada penelitian terkait "Internalisasi Nilai Pendidikan Akidah Akhlak Dalam Membina Resiliensi Anak Di *SOS Children's Village* Banda Aceh". Namun, untuk membantu penulis melakukan penelitian, mereka harus melihat terlebih dahulu sumber yang dapat diandalkan subjek penelitian. Penelitian sebelumnya dari peneliti lain akan mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Dengan bantuan sumber referensi ini, akan mungkin untuk mempertahankan argumentasi penelitian yang sedang dilakukan. Referensi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan artikel ilmiah dan hasil penelitian sebelumnya, antara lain:

Karya M. Ulin Nuha, dkk, dengan tema "Implementasi Strategi untuk Internalisasi Nilai melalui Moralitas untuk Pembentukan Karakter Peserta Didik". Hasil penelitian pada kajian ini menunjukkan bahwa dalam upaya mengembangkan untuk internalisasi nilai melalui akidah akhlak, diperlukan beberapa upaya ini termasuk (1) strategi ketahanan; (2) strategi pembiasaan; (3) strategi hikmah dan perumpamaan; (4) strategi pemberian nasihat; (5) strategi

⁹ Muhammad Arfi Fahreza, "Pelayanan Kesejahteraan Sosial Terhadap Anak Terlantar Pada Lembaga *SOS Children's Villages* Banda Aceh", *Skripsi*, (Banda Aceh, Prodi Kesejahteraan Sosial UIN Ar-raniry, 2022) h. 7

Targhib dan Targhib, atau targhib yang diberikan jika siswa berperilaku baik; dan (6) strategi disiplin. Dengan bimbingan dan strategi pendidik, karakter peserta didik dapat dibentuk melalui pembelajaran aqidah dan akhlak¹⁰. Adapun persamaan penelitian penulis dengan karya M. Ulin Nuha, dkk terletak pada penanaman konsep pendidikan aqidah akhlak ke dalam diri seseorang yang kemudian melahirkan karakter islami melalui pemahaman islam yang benar. Perbedaan dengan karya M. Ulin Nuha, dkk terletak pada objek penelitian, yang mana penelitian tersebut berfokus pada peserta didik formal sebagai objek penelitian sedangkan penulis berfokus kepada anak-anak yang berada di yayasan *SOS Children's Village* dengan pendidikan non formal.

Kajian yang dilakukan oleh Wafin Agitya Pratama dengan tema “Di SOS Children's Village Anak-anak di Semarang Dididik dengan Nilai-nilai Islam Asuh Melalui Pengasuhan Serupa Keluarga”. Penelitian ini dilakukan untuk menerangkan; (1) Nilai-nilai agama Islam yang diperkenalkan untuk Anak Asuh SOS Children's Village Semarang; (2) Grand Planning tentang pengenalan nilai-nilai iman, moralitas, nasionalisme dan toleransi terhadap anak asuh yang bergantung pada pengasuhan seperti keluarga; (3) Proses dan pencapaian pengenalan nilai-nilai agama Islam di SOS Children's Village Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawas dan ibu asuh di setiap rumah SOS

¹⁰ M. Ulin Nuha, dkk “Implementasi Strategi Internalisasi Nilai melalui Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik” *TAMADDUN: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*, Vol. 23 No. 1 tahun 2021, h. 62

Children's Village memupuk prinsip agama Islam¹¹. Tujuan dari penanaman nilai-nilai ini adalah untuk menanamkan sifat religius yang kuat, etika yang sempurna, toleransi yang tinggi dan cinta kasih yang kuat di antara anak asuh selalu dijunjung tinggi dalam diri mereka untuk mempelajari hak-hak anak tanpa terkecuali. Persaman kajian karya Wafin Agitya Pratama dengan penulis yakni pada prosedur dan upaya dalam menanamkan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang mencakup salah satu diantaranya akidah dan akhlak pada anak-anak yang menerima perawatan di yayasan SOS Children's Village. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dengan lokasinya.

Kajian selanjutnya mengenai implementasi prinsip pendidikan Islam pernah dilakukan oleh Nurkholis, dkk dengan tema "Internalisasi Prinsip-prinsip Pendidikan Islam Pada Anak-Anak yang Terlantar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, kegiatan internal Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak YAROBİ adalah lembaga yang aktif berdedikasi dalam menyelesaikan masalah sosial anak di kabupaten tersebut. Kedua, ciri-ciri individu yang terlantar dari Kab. Brebes termasuk komunitas punk, komunitas sampah vespa, dan anak jalanan seperti pengemis, dan anak pekerja parkir. Upaya menanamkan nilai-nilai Pendidikan Islam terhadap anak-anak tersebut yaitu dengan menggunakan pendekatan nasihat, pembiasaan, keteladanan, ganjaran dan hukuman dalam

¹¹ Wafin Agitya Pratama, "Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Kepada Anak Asuh Berbasis Pengasuhan Selayaknya Keluarga Di SOS Children's Village Semarang", *Cendikia Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 1, No.1 tahun 2023, h. 220

kehidupannya¹². Persamaan kajian Nurkhalis, dkk dengan penulis terdapat pada peran proses internalisasi pendidikan agama Islam dalam mengatur segala aspek sosial Sedangkan salah satu perbedaan penelitian ini adalah lokasinya serta lembaga yang berkontribusi pada proses asimilasi nilai-nilai pendidikan agama Islam tersebut.



¹² Nurkholis, dkk "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Anak Terlantar", Edukasi Islami: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12 No.03 tahun 2023, h. 2315